

**ANALISIS POTENSI PAJAK REKLAME DAN KONTRIBUSINYA
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN LAHAT**



Skripsi Oleh:

ANDRE PERMANA

01071002015

Ekonomi Pembangunan

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

2013

S
336.2407

And

a

Ci/1 - 132571

2013

R 21161

21625

Ci/1

**ANALISIS POTENSI PAJAK REKLAME DAN KONTRIBUSINYA
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN LAHAT**



Skripsi Oleh:

ANDRE PERMANA

01071002015

Ekonomi Pembangunan

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

2013

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS POTENSI PAJAK REKLAME DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN LAHAT

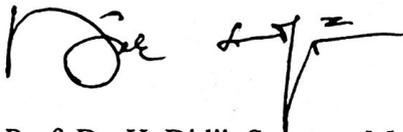
Disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Andre Permana
NIM : 01071002015
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 Oktober 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 29 Oktober 2013

Ketua,



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si
NIP. 196007101987031003

Anggota,



Drs. Nazli Adnan M. Si
NIP. 195804171988101002

Anggota,



Dr. Azwardi SE, M. Si
NIP. 196805181993031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Azwardi, SE, M. Si
NIP. 196805181993031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Nama : Andre Permana
NIM : 01071002015
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

Analisis Potensi Pajak Reklame dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lahat.

Pembimbing

Ketua : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si.

Anggota : Drs. Nazli Adnan, M. Si

Tanggal diuji : 24 Oktober 2013

Adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan/ sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar sarjana saya.

Inderalaya, November 2013

Yang member pernyataan,



Andre Permana

NIM. 01071002015

Motto :

Kebenaran itu datang dari Tuhanmu, maka janganlah engkau menjadi golongan yang ragu-ragu (QS. AL-Baqarah: 147)

Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.

(Thomas Alva Edison)

Terucap syukur Pada Allah SWT

Kupersembahkan Kepada :

- ❖ Kedua orang tua ku***
- ❖ Kakak dan adik- ku***
- ❖ Para pendidik ku yang terhormat***
- ❖ teman – temanku***
- ❖ almamater yang kubanggakan***

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya.

Adapun mata kuliah pokok yang menjadi dasar penulisan skripsi ini adalah mata kuliah Keuangan Daerah dengan mengambil judul “ Analisis Potensi Pajak Reklame dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lahat” dengan rumusan masalah seberapa besar Potensi dan Kontribusi pajak Reklame yang dapat diraih Kabupaten Lahat sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah .

Dalam penulisan skripsi ini bahan yang dipergunakan oleh penulis berupa buku literatur, hasil kuliah dan juga mengadakan riset pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah Kabupaten Lahat. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan seperti yang diharapkan. Hal ini dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis.

Dengan selesainya penelitian ini, penulis mengucapkan syukur kepada Allah Subhanawataalla dan juga ucapan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Badiyah Parizade SE, M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Taufiq Marwa SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Azwardi, M. Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

4. Drs. Nazeli Adnan M. Si, Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si selaku pembimbing I skripsi dan Drs. Nazeli Adnan M.si selaku pembimbing II skripsi. Terimakasih atas waktu, ilmu, dan kesabaran yang diberikan kepada penulis selama pengerjaan skripsi ini.
6. Dr. Azwardi, M.Si, Pembimbing Akademik. Terimakasih atas waktu, ilmu dan nasehat-nasehat yang diberikan selama ini.
7. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
8. Kedua orang tua tercinta, terimakasih untuk segala hal yang terbaik yang selalu diberikan kepada penulis.
9. Saudaraku yang tersayang Rendra Eka Saputra dan Devi Elvita Sari , terimakasih atas doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
10. Seluruh Keluarga tercinta yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih atas doa dan nasehat yang selalu diberikan kepada penulis.
11. Teman – teman yang telah memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi
12. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih yang sebesar-besarnya.

Semoga Allah memberikan rahmat-Nya yang melimpah kepada kita
semua, Amin

Penulis,



Andre Permana



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1. Pengertian Pendapatan Asli Daerah.....	9
2.1.2. Sumber – sumber Pendapatan Asli Daerah	11
2.1.3. Peranan Pendapatan Asli Daerah.....	15
2.1.4. Pajak.....	20
2.1.5. Pajak Reklame	26
2.1.6. Potensi Pajak Daerah.....	32
2.1.7. Kontribusi Pajak Daerah	33
2.2. Penelitian Terdahulu	34
2.3. Kerangka Pemikiran.....	36

BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Ruang lingkup penelitian	38
3.2. Jenis dan sumber data.....	38
3.3. Populasi dan sampel	39
3.3. Batasan operasional variabel	39
3.4. Teknik analisis data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil penelitian	46
4.1.1. Gambaran umum Variabel Penelitian	46
4.1.1.1. Perkembangan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lahat.....	46
4.1.1.2. Perkembangan Pajak Reklame di Kabupaten Lahat	49
4.2. Pembahasan	56
4.2.1. Target dan realisasi penerimaan pajak reklame	56
4.2.2. Analisis potensi pajak reklame di Kabupaten Lahat	57
4.2.3. Analisis kontribusi pajak reklame terhadap sumber Pendapatan daerah di kabupaten lahat	63
4.2.4. Elastisitas Pajak reklame terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lahat	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	69
5.2. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1. Penerimaan PAD perjenis pendapatan di Kabupaten Lahat.....	3
2.1. Ukuran Kontribusi pajak reklame terhadap Pajak Daerah dan PAD .	33
4.1. Data target dan realisasi tiap komponen PAD Kabupaten Lahat tahun 2008-2012	47
4.1.1. Pertumbuhan Pajak Reklame Kabupaten Lahat tahun	49
4.1.2. Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Lahat tahun 2008-2012.....	50
4.1.3. Elastisitas Pajak Reklame terhadap jumlah penduduk	51
4.2. Target dan realisasi pajak reklame tahun 2008-2012	56
4.2.1. Potensi penerimaan pajak reklame.....	57
4.2.2. Realisasi pajak reklame di jalan Mayor Ruslan I Billboard tahun 2008-2012	58
4.2.3. Realisasi pajak reklame di jalan RE Martadinata Billboard I tahun 2008-2012	59
4.2.4. Potensi pajak reklame simpang empat kota lahat tahun 2013.....	60
4.2.5. Potensi pajak reklame simpang empat lembahyung tahun 2013.....	62
4.2.6. Kontribusi pajak reklame terhadap pajak daerah Kabupaten Lahat tahun 2008-2012	64
4.2.7. Kontribusi pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lahat tahun 2008-2012.....	65
4.2.8. Pertumbuhan pajak reklame Kabupaten Lahat tahun 2008-2012	66

4.2.9. Pertumbuhan PDRB Kabupaten Lahat tahun 2008-2012	67
4.2.10. Elastisitas pajak reklame terhadap PDRB	68

DAFTAR GAMBAR

2.1. Kerangka pikir	37
---------------------------	----

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Potensi Pajak Reklame dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lahat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi dan kontribusi dari pajak reklame tahun 2008 sampai 2012. Selain itu dibahas mengenai elastisitas pajak reklame terhadap pertumbuhan ekonomi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Metode analisis menggunakan metode kuantitatif.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa potensi penerimaan pajak reklame jalan Mayor Ruslan I dan RE Martadinata belum optimal dan masih jauh dari potensi maksimal yang dapat dicapai karena pihak pemerintah tidak disiplin mengontrol lamanya penggunaan reklame yang ada di kawasan tersebut, mengakibatkan pajak reklame yang masih terpasang tetapi masa berlakunya sudah habis yang dapat menjadikan potensi pajak tidak optimal. Kontribusi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah tahun 2008 sampai tahun 2012 masih kecil yaitu berkisar 0.02% - 0.06% pertahunnya atau rata-ratanya 0.042% pertahun. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan untuk elastisitas pajak reklame terhadap pertumbuhan ekonomi diketahui bahwa, elastisitas penerimaan pajak reklame terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lahat tahun 2008-2012 belum memberikan pengaruh yang besar dimana hanya di tahun 2012 elastisitas pajak reklame > 1 yaitu 3.7%. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat kepekaan dan tingkat pengaruh dari PDRB terhadap pajak reklame elastis, dimana apabila terjadi perubahan kenaikan PDRB sebesar 1% maka akan mengakibatkan kenaikan penerimaan pajak reklame sebesar 3.7 %.

Kata kunci: Pajak Reklame, Pendapatan Asli Daerah

ABSTRACT

This study entitled 'An Analysis of the Potential for Advertisement Tax and Its Contribution to the Regional Government Revenues of Lahat' was aimed at finding out the potential for advertisement tax in Lahat from the year 2008 to 2012. Additionally, the elasticity of the advertisement tax to the economic growth was also discussed. The data were the secondary ones. The quantitative method was used to analyze the data.

It was found that the potential of the advertisement tax revenue in Major Ruslan I and RE Martadinata still far from optimal and the maximum potential that can be achieved, because the government does not control the discipline of the length of use of existing advertisement in the area, resulting in advertisement tax is still attached but the validity period is up that can make tax potential is not optimal. The advertisement tax had annually contributed 0.02% - 0.06% from the year 2008 to the year 2012. In other words, every year, it only contributed 0.042 % on the average. It was also found that the elasticity of tax revenues did have a significant effect on the economic growth from the year 2008 to the year 2012. It was only in 2012 that the elasticity of advertisement tax reached greater than 1 % (3.7%). This means that the sensitivity and influence of the Gross Domestic Product on the advertisement tax was elastic, on which 1% increase in Gross Domestic Product would result in 3.7% increase in advertisement tax revenues

Keywords: Advertisement Tax, Regional Government Revenues.

Acknowledged by,

Hariswan P.J., M.Pd.

Email:

Mobile Phone: 081368572001

Language Laboratory, Graduate School of Sriwijaya University

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan utama bagi sebuah negara yang dibayarkan oleh masyarakat. Pajak juga sebagai iuran pemungutan yang dapat dipaksakan oleh pemerintah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan serta sebagai perwujudan peran serta masyarakat atau wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan yang diperlukan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Pembangunan nasional merupakan upaya pemanfaatan segala potensi yang ada di seluruh daerah, oleh karena itu pembangunan lebih diarahkan ke daerah-daerah, sehingga pelaksanaan pembangunan tersebut diserahkan langsung pada tiap-tiap daerah untuk mengatur rumah tangganya sendiri. Pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu proses di mana pemerintah daerah dan masyarakat bersama-sama mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru yang merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut (Arsyad, 1997: 83).

Dalam pelaksanaan pembangunan nasional tidak terlepas oleh adanya pembangunan daerah, sehingga untuk memperlancar pembangunan nasional diperlukan anggaran dari pemerintah yang diperoleh dari pemungutan pajak. Pemerintah berupaya menggali setiap potensi yang bisa digunakan untuk



meningkatkan dan mengoptimalkan penerimaan daerah. Untuk itu dikeluarkan Undang-undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Lahat Nomor 3 tahun 2011 tentang pokok-pokok pengelolaan keuangan daerah yang membawa paradigma baru dalam pengelolaan daerah. Undang-undang dan peraturan daerah tersebut memberikan wewenang kepada daerah untuk mengelola sendiri kegiatannya yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah. Kemudian sebelumnya telah dikeluarkan Undang-Undang No. 22 tahun 1999 yang diperbaharui dengan Undang-Undang No. 32 tahun 2004 tentang otonomi daerah. Daerah berhak mengatur sumber daya daerahnya untuk pencapaian perencanaan yang diharapkan, di mana otonomi daerah memiliki peran sebagai upaya pemberdayaan daerah untuk mengambil keputusan sesuai dengan potensi dan kepentingan daerah itu sendiri. Untuk melaksanakan otonomi daerah pemerintah harus dapat mengidentifikasi sektor-sektor yang dinilai potensial sebagai pendorong pembangunan daerah, terutama melalui upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), di mana kemampuan daerah dalam memaksimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat dilakukan melalui peran serta masyarakat dalam pembayaran pajak dan retribusi. Tanggungjawab atas kewajiban pelaksanaan pemungutan pajak daerah berada pada seluruh wajib pajak. Sedangkan pemerintah sebagai aparatur, berkewajiban memberikan pembinaan, pelayanan dan pengawasan terhadap seluruh pemenuhan kewajiban perpajakan kepada wajib pajak.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, retribusi daerah, pengelolaan kekayaan daerah dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah (Siahaan, 2005:15). Penyediaan pembiayaan dari pendapatan asli daerah dilakukan melalui peningkatan kinerja pemungutan, penyempurnaan, dan penambahan jenis retribusi, pajak daerah dan sumber pendapatan lainnya, sehingga Pendapatan Asli Daerah (PAD) menjadi sangat penting karena berperan sebagai sumber pembiayaan dan sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan otonomi daerah. Adapun proporsi PAD terhadap total penerimaan merupakan indikasi “derajat kemandirian” keuangan suatu pemerintah daerah, di mana sumber-sumber PAD sebenarnya sangatlah diharapkan dapat menjadi satu solusi bagi pendanaan daerah dan diharapkan dapat menjadi penyangga utama dalam membiayai kegiatan-kegiatan daerahnya. Di kabupaten Lahat Penerimaan Pendapatan Asli Daerah dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Penerimaan Pendapatan Asli Daerah per jenis Pendapatan di Kabupaten Lahat Tahun 2008 – 2012 (miliar Rupiah)

Jenis Pendapatan	2008	2009	2010	2011	2012
Pajak Daerah	8.23	6.75	13.44	12	17
Retribusi Daerah	7.41	7.00	7.73	15.73	22.34
Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	1.75	2.57	2.71	14	13
Lain-lain Pendapatan Asli daerah yang sah	16.82	14.29	11.72	10	24.17
Jumlah	34.22	30.62	35.59	51.73	76.52

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lahat tahun 2008-2012, Penerimaan Pendapatan Asli Daerah.

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa Pajak daerah pada tahun 2012 menempati posisi ketiga dalam sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Lahat. Hal ini menunjukkan bahwa pajak daerah memberikan kontribusi yang cukup besar bagi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lahat.

Salah satu sumber dari penerimaan pajak daerah yaitu pajak reklame. Pajak reklame merupakan pajak daerah yang hasil penerimaannya harus seluruhnya diserahkan kepada daerah. Pemerintah Kabupaten Lahat melalui dinas pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset daerah melakukan usaha-usaha peningkatan pendapatan pajak reklame secara optimal dengan cara menggali potensi pajak reklame untuk mengisi kas daerah yang membiayai pembangunan.

Potensi pajak reklame dapat dilihat dari variabel terkait yaitu jumlah reklame, klasifikasi reklame, tarif reklame, jumlah hari dalam setahun pemasangan reklame dan besarnya tarif pajak reklame yang ditentukan (Prakosa, 2005: 151). Di Kabupaten Lahat variabel tersebut diatur dalam Peraturan Bupati Lahat No. 13 Tahun 2011 tentang syarat-syarat pengajuan permohonan izin reklame dan penetapan tarif pajak reklame. Pemasangan, perijinan reklame diatur oleh dinas pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset daerah Kabupaten Lahat.

Sehubungan dengan pembangunan ekonomi yang semakin tinggi di Kabupaten Lahat, dengan tingkat pertumbuhan ekonomi tahun 2011 mencapai 6% (Badan Pusat Statistik tahun 2011), hal tersebut akan mendorong meningkatnya pendapatan lembaga sektor ekonomi yang ada di kabupaten lahata. Dengan meningkatnya pendapatan dari sektor-sektor ekonomi tersebut, maka akan

memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan pajak reklame. Terbukti bahwa untuk merebut pasar serta memajukan usaha agar produk mereka dikenal masyarakat luas, para pengusaha menempuh jalan dengan memasang reklame, sedangkan untuk melaksanakan promosi tersebut dikenakan tarif berupa pajak. Dari usaha tersebut Pemerintah Daerah mendapatkan pemasukan berupa tarif pajak atas pemasangan reklame baik yang bersifat tetap maupun bersifat insidental. Tanpa reklame produsen dan distributor dari sektor-sektor tersebut tidak akan mampu menjual barangnya, sedangkan disisi lain para pembeli tidak akan memiliki informasi yang memadai mengenai produk-produk barang dan jasa yang tersedia di pasar. Kondisi seperti itu menuntut perusahaan untuk selalu mengembangkan strategi perusahaan agar dapat terus berkembang mempertahankan eksistensinya. Setiap perusahaan yang ada selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik dalam segala hal. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan berusaha untuk menarik perhatian konsumen dengan cara melakukan promosi-promosi baik untuk memperkenalkan maupun memasarkan produknya.

Salah satu strategi yang dilakukan perusahaan dalam memperkenalkan dan memasarkan produknya sehingga penjualan (pendapatan) perusahaan meningkat serta dapat memperluas pangsa pasar perusahaan adalah melalui media periklanan (reklame). Dengan demikian penerimaan pajak reklame di Kabupaten Lahat diproyeksikan memiliki potensi untuk selalu mengalami peningkatan dengan bertambah banyaknya perusahaan yang menggunakan media periklanan (reklame) untuk tujuan komersial.

Sementara itu untuk melihat kontribusi penerimaan pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten Lahat dapat dilihat melalui perbandingan antara penerimaan pajak reklame dan pendapatan asli daerah. kontribusi penerimaan yang bersumber dari pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah akan besar pula jika penerimaan dari sub-sub penerimaannya tersebut juga besar atau sebaliknya kontribusi penerimaan terhadap penerimaan asli daerah akan rendah jika penerimaan dari sub-sub penerimaannya tersebut rendah. Dengan melihat potensi pajak reklame yang cukup besar di Kabupaten Lahat, maka peningkatan kontribusi pajak reklame terhadap penerimaan pendapatan asli daerah dapat terjadi, tergantung dari upaya pemerintah kabupaten Lahat dalam meningkatkan kinerja para pegawainya agar bisa bekerja lebih optimal untuk dapat terus meningkatkan kontribusi penerimaan pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah.

Latar belakang tersebut mendorong dilakukannya penelitian tentang seberapa besar potensi pajak reklame dan kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah yang dituangkan dalam penelitian yang berjudul **“Analisis Potensi Pajak Reklame dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lahat”**

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar Potensi dan Kontribusi Pajak Reklame di Kabupaten Lahat sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah?
2. Seberapa besar elastisitas penerimaan Pajak Reklame terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lahat?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui potensi dan kontribusi pajak Reklame di Kabupaten Lahat sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah.
2. Mengetahui seberapa besar elastisitas penerimaan pajak reklame terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lahat.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Manfaat ini diperuntukan bagi mahasiswa ekonomi pada umumnya dan mahasiswa ekonomi pembangunan pada khususnya, agar dapat menambah dan memperkaya bahan kajian teori untuk pengembangan penelitian selanjutnya serta mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari dalam mendukung analisis pada penulisan skripsi ini.

2. Manfaat Operasional

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai masukan agar dapat menjadi rujukan dalam mengambil kebijakan untuk kemajuan ekonomi daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Diakses pada tanggal 08 oktober 2012 pukul 04:00 wib dari [http://id.wikipedia.org/wiki/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah](http://id.wikipedia.org/wiki/Anggaran_Pendapatan_dan_Belanja_Daerah).
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneke Cipta.
- Arsyad, Lincoln. 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Boediono. 2002. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta; BPFE.
- Boediono. 1999. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Brotodihardjo. R. Santoso. *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*. Bandung: PT. Eresco.
- Dwi Istianto, Dona. 2011. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Reklame di Kabupaten Semarang. *Skripsi*, Universitas Diponegoro. Semarang. (dipublikasikan).
- Dinas pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lahat. 2012. *Laporan Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Lahat 2008/2009-2011/2012*. Lahat : DPPKAD.
- Data pajak daerah. Diakses pada tanggal 08 oktober 2012 pukul 03:49 dari <http://www.djpk.depkeu.go.id/data-series/data-keuangan-daerah/sebelum-ta-2006>
- Juri, Mat. 2012. Analisis Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Samarinda. *Jurnal Eksis Vol.8 No.1*. Mar 2012: 2001 – 2181. Politeknik Negeri Samarinda. Samarinda.
- Kaho Riwu, Josef. 2005. *Prospek otonomi daerah di Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lazio, Sony. 2012. Pengertian dan sumber-sumber pendapatan Asli Daerah. Diakses pada tanggal 08 oktober 2012 puku 04:00 wib dari <http://sonnylazio.blogspot.com/2012/06/pengertian-dan-sumber-sumber-pendapatan.html>.
- Lincoln Arsyad. 1997. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Mardiasmo. 2000. *Perpajakan* Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. 2003. *Otonomi dan Manajemen keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi.

- Moeleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nurmayasari, Dini. 2010. Analisis Penerimaan Pajak Reklame Kota Semarang. *Skripsi*, Universitas Diponegoro. Semarang. (dipublikasikan).
- Octavianto, Yudi. 2009. Analisis Perkembangan dan Kontribusi Pajak Reklame sebagai salah satu Komponen sumber Pendapatan Asli Daerah. *Skripsi*, Universitas Brawijaya. Malang. (dipublikasikan).
- Pemerintah Kabupaten Lahat. Diakses pada tanggal 08 oktober 2012 pukul 04:00 wib dari <http://www.lahatkab.go.id/statis-143-anggaran.html>.
- Peraturan Daerah Kabupaten Lahat No. 9 Tahun 1998 Tentang PaiaK Reklame. Pendapatan Asli Daerah. Diakses pada tanggal 08 oktober 2012 pukul 03:49 dari <http://hukum2industri.wordpress.com/2011/04/26/pendapatan-asli-daerah-pad>.
- Rahman, Maman. 1998. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*. Semarang: CV. IKIP Semarang Press.
- Rahmawati Ruswandi, Rina. 2009. Analisis Pengaruh Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sumedang. *Skripsi* Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rinawati, Reny. (2012) Analisis Pengaruh Pemungutan Pajak Reklame terhadap Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surabaya. *Jurnal*. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Raihan, Ahmad. (2011) Analisi Potensi pajak reklame Kota Palembang di jalan Sudirman dan Kertapati. *Skripsi*. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Subroto K, Usman B. 1980. *Pajak-paiak Indonesia*. Jakarta: Yayasan Bina Pajak.
- Suparmoko. 2011. *Ekonomi Publik, untuk keuangan dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Andi.
- Sukirno, Sadono. 1985. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: LPFE-UI.
- Soemitro, Rochmat. 1982. *Pajak dan Pembangunan*. Bandung: PT. Eresco.
- Syafitri, Lili. 2012. Analisis Peranan dan Kontribusi Pajak Reklame terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Jambi. *Jurnal skripsi*. STIE MDP. Jambi.
- Tjokroamidjojo, Bintoro .1984. *Pengantar pemikiran tentang teori dan strategi pembangunan nasional*. Jakarta: Gunung Agung.
- Teori Pemungutan Pajak. Diakses pada tanggal 08 oktober 2012 pukul 03:49 dari http://id.wikipedia.org/wiki/Pajak#Teori_pemungutan.

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2000 tentang perubahan atas Undang-undang No. 18 tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Warsito, Utomo. 2001. *Strategi Pelaksanaan Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Universitas Gadjja Mada.
- Watini, Sri. 2010. Pengaruh Pemungutan Pajak Reklame terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kota Bandung. *Jurnal Akuntansi Vol.2*. Universitas Kristen Maranatha. Bandung.
- Widyaningsih, Aristanti. 2011. Analisis Potensi Penerimaan Pajak Reklame Kota Bandung periode tahun 2001 – 2007. *Jurnal Fokus Ekonomi vol.4*. Universitas pendidikan Indonesia. Bandung.